

PSYCHOLOGICAL WELL BEING (PWB) PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) YANG MENJALANI PROSES HEMODIALISIS DI RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

Rizky Pradita Manafe,¹ Shela C. Pello,²

Prodi Psikologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana,

Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, 85228, Indonesia

E-mail korespondensi : pradita.rizky14@gmail.com

Abstrak

Penyakit gagal ginjal mengharuskan pasien GGK untuk melakukan proses hemodialisis. Proses tersebut menuntut terjadi perubahan pola hidup yang berdampak pada PWB masing-masing pasien GGK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran PWB pasien GGK di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang-NTT. Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala PWB dan wawancara. Partisipan dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah tiga pasien GGK dan menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat PWB pasien GGK yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi serta dinamikanya berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat PWB.

Kata kunci : *Pasien Gagal Ginjal Kronis, Proses Hemodialisis, Psychological well-being*

Abstract

Chronic renal failure (CRF) require people to do hemodialysis process. Hemodialysis process demanding to change of life style that impact to PWB each patient of CFR. The aim of this research is to know description of PWB patient of CRF in W.Z. Johannes Hospital in Kupang East Nusa Tenggara. This research use mix method to collect data with PWB scale and interview. Technique of sampling is purposive sampling with threepatients of CRF. Analysis technique of this research is quantitative and qualitative. Result of this research shows that patient of CRF has level of PWB on high level and its dynamic with protective and risk factors of PWB.

Key words : Patient of Chronic Renal Failure, Hemodialysis Process, Psychological Well-Being

Pengantar

Gagal ginjal merupakan salah satu jenis sakit kronis yang membutuhkan proses pengobatan panjang dan rumit. Penyebab gagal ginjal pada umumnya berbagai sakit kronis lainnya, seperti diabetes melitus, hipertensi, jantung dan kanker. Individu yang menderita gagal ginjal ditawarkan untuk menjalani proses pengobatan. Hemodialisis merupakan salah satu proses pengobatan yang paling sering dilakukan oleh pasien gagal ginjal dibandingkan *Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) dan transplantasi. CAPD dan transplantasi kurang dipilih karena biaya yang mahal dan tenaga profesional yang belum tersedia untuk melakukannya. Hal ini membuat hemodialisis merupakan pilihan utama bagi pasien gagal ginjal (Hasil wawancara NN).

Proses hemodialisis harus dilakukan secara rutin, yaitu dua hingga tiga kali dalam satu minggu dengan durasi yang cukup panjang selama empat hingga lima jam setiap kali hemodialisis. Proses hemodialisis menimbulkan beberapa dampak secara fisik, seperti